

**PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN, LATAR BELAKANG SOSIAL
EKONOMI, DAN REPUTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM
MEMILIH PRODI S1 AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI DI KOTA
MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh

Mukhammad Ade Kharafi

NPM. 21801082265



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2025

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya pendidikan, latar belakang social ekonomi, dan reputasi terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi S1 Akuntansi di perguruan tinggi Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner terhadap 120 responden mahasiswa baru Prodi Akuntansi Universitas Islam Malang (UNISMA) angkatan 2022 yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda melalui program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa. Latar belakang sosial ekonomi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan, sedangkan reputasi program studi memiliki pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap minat mahasiswa. Model regresi menunjukkan bahwa ketiga variabel independen menjelaskan sebesar 92,6% variasi dalam minat mahasiswa. Temuan ini menunjukkan pentingnya reputasi program studi dan ketersediaan biaya yang terjangkau dalam menarik minat mahasiswa terhadap studi akuntansi.

Kata Kunci: Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Reputasi, Minat Mahasiswa, Program Studi Akuntansi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of education costs, socioeconomic background, and reputation on students' interest in choosing the undergraduate accounting program in universities in Malang City. The research employs a quantitative approach using a survey method through questionnaires distributed to 120 first-year accounting students at the Islamic University of Malang (UNISMA), selected via purposive sampling. The data were analyzed using multiple linear regression with SPSS version 25. The results show that education costs have a positive and significant effect on students' interest. Socioeconomic background has a positive but insignificant effect, while the reputation of the study program has a strong and significant influence on student interest. The regression model indicates that the three independent variables explain 92.6% of the variation in students' interest. These findings highlight the importance of study program reputation and affordable education costs in attracting students to accounting education.

Keywords: *Education Costs, Socioeconomic Background, Reputation, Student Interest, Accounting Study Program.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu prioritas terpenting bagi sebagian besar masyarakat. Sebagian dari masyarakat memiliki harapan untuk dapat melanjutkan dan menyelesaikan pendidikannya hingga ke jenjang paling tinggi. Walaupun ada juga sebagian yang memilih untuk bekerja dan tidak melanjutkan pendidikannya hingga ke jenjang paling tinggi.

Bagi sebagian masyarakat yang memilih untuk melanjutkan dan menyelesaikan pendidikannya hingga jenjang paling tinggi, maka mereka akan dihadapkan pada berbagai pilihan dan permasalahan. Memilih melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, masyarakat akan dihadapkan adanya beragam pilihan perguruan tinggi, jenjang pendidikannya, hingga pilihan berbagai macam program studi. Selain itu, masyarakat juga akan dihadapkan pada begitu banyaknya pertimbangan yang harus dipikirkan.

Dalam memilih pendidikan harus cermat. Terutama dalam memilih perguruan tinggi, harus mencari suatu institusi di bidang pendidikan yang mampu memberikan pelayanan jasa pendidikan yang benar-benar mampu mewujudkan suatu pendidikan yang memiliki kompetensi. Selepas lulus SMA/SMK, siswa akan dihadapkan pada pilihan untuk melanjutkan pendidikan di berbagai perguruan tinggi atau langsung bekerja. Memilih melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, maka akan dihadapkan pada pilihan berbagai jenjang pendidikan mulai dari program Diploma (DI, DII, DIII) maupun Sarjana (S1). Dalam memilih jenjang pendidikan, perlu disesuaikan dengan

kemampuan dan keinginan serta rancangan awal sebelum memasuki jenjang perguruan tinggi yaitu, berapa lama waktu yang diinginkan untuk menempuh pendidikan dan pekerjaan seperti apa nantinya yang diinginkan.

Perguruan tinggi seperti Universitas Islam Malang “UNISMA” sebagai lembaga pendidikan tinggi yang membekali peserta didik dengan penekanan pada nalar dan pemahaman pengetahuan berdasarkan keterkaitan antara teori dengan pengaplikasiannya dalam dunia praktik, berperan penting dalam menumbuhkan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran yang diikutinya. (Suryaningrum, dkk, 2004:359). Universitas Islam Malang memiliki berbagai jenjang program studi yang ditawarkan. Yaitu jenjang Sarjana (S1), dan Pascasarjana (S2) dengan berbagai macam program studi yang ada. Dari sekian banyak program studi yang ada, salah satunya adalah fakultas ekonomi dan bisnis yang terdiri dari tiga program studi yang menjadi minat mahasiswa menentukan pilihannya.

Prodi S1 Akuntansi merupakan prodi yang akan menghasilkan sarjana akuntansi yang siap menjadi akuntan profesional dan kompeten berlandaskan wawasan berfikir manajerial (Nurlan, 2011). Prodi S1 Akuntansi akan dikatakan sukses apabila dapat memberikan kepuasan kepada mahasiswanya, dalam bentuk pemberian layanan yang relevan, andal, dan bermanfaat bagi para mahasiswanya. Prodi S1 Akuntansi harus menyediakan dan meningkatkan sumber daya yang dimiliki untuk dapat mencapai tujuannya, seperti sumber daya manusia; sarana, prasarana, dan lingkungan kerja; serta lingkungan kampus dan suasana akademik.

Dari sisi calon mahasiswa, keputusan untuk memilih kuliah pada salah satu program studi maupun perguruan tinggi akan dipengaruhi beragam faktor. Faktor

biaya, latar belakang sosial ekonomi dan reputasi merupakan faktor yang diperhatikan calon mahasiswa untuk menentukan minat mahasiswa dalam memilih prodi S1 akuntansi.

Keputusan minat mahasiswa dalam memilih studi pada tempat studi yang diinginkan adalah suatu keputusan dimana mahasiswa melakukan pertimbangan-pertimbangan yang disesuaikan dengan keadaan atau kondisi yang ada. Jika keadaan atau kondisi yang terlihat tidak sesuai dengan apa yang diharapkannya, maka akan terjadi keraguan yang dapat berakibat pada keputusan untuk tidak memilih, dalam hal ini keputusan untuk tidak melanjutkan studi di tempat yang diharapkan.

Terdapat pertimbangan lain dari mahasiswa untuk menentukan memutuskan menempuh studi di universitas, yaitu faktor biaya pendidikan yang harus dikeluarkan dalam menempuh studi. Pertanyaan seperti “berapa besar biaya pembangunannya? berapa biaya tiap semester yang harus dikeluarkan?”. Pertanyaan - pertanyaan tersebut akan selalu muncul di benak masyarakat, baik itu pihak orang tua maupun siswa setiap memutuskan untuk melanjutkan pendidikan. Tak terkecuali pendidikan di perguruan tinggi, yang apalagi membutuhkan biaya yang sangat besar.

Bagi sebagian masyarakat faktor biaya yang besar tidak menjadi masalah asalkan anaknya dapat diterima di perguruan tinggi yang bagus dan terkenal. Tetapi bagaimana dengan sebagian masyarakat yang kondisi ekonominya terbatas, padahal ingin menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Faktor biaya pasti akan sangat menjadi pertimbangan.

Menurut Wijaya (2010: 84) biaya pendidikan didefinisikan sebagai semua jenis pengeluaran yang dikeluarkan untuk menyelenggarakan pendidikan. Berdasarkan

hukum ekonomi, dikatakan bahwa manusia ingin mendapatkan keuntungan yang setinggi tingginya dengan biaya yang serendah - rendahnya. Mahasiswa tentu akan memilih untuk membayar biaya yang lebih rendah untuk dapat menempuh prodi S1 Akuntansi.. Sehingga dalam mengeluarkan biaya, diperlukan analisis biaya manfaat. Oleh karena itu, universitas sebagai wadah penyelenggara pendidikan harus bisa mengelola/mengatur biaya pendidikannya dengan baik. Dimana universitas harus dapat memperoleh dana untuk kelangsungan proses kegiatan belajar mengajar, tetapi tanpa membebankan semua biaya pendidikan kepada mahasiswanya agar mahasiswa yang ekonominya terbatas dapat tetap menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Dalam pemilihan program studi tentunya tidak lepas dari biaya pendidikan yang dibutuhkan setiap mahasiswa untuk menempuh pendidikan, biaya pendidikan itu sendiri merupakan salah satu faktor pertimbangan untuk menyesuaikan apakah latar belakang sosial ekonomi keluarga mahasiswa dapat memenuhi biaya pendidikan yang telah ditentukan.

Latar belakang sosial ekonomi didefinisikan sebagai lingkungan sosial dimana seseorang berasal dan juga tingkat ekonomi keluarga orang tersebut. Miflen (1986: 227) seperti yang dikutip Maslihah (2007) mengatakan bahwa istilah status sosial ekonomi menunjukkan pada kedudukan seseorang dalam suatu ranking strata yang tersusun secara hirarkis yang merupakan kerataan tertimbang dari hal yang mempunyai nilai dalam suatu masyarakat yang biasa dikenal sebagai privelege (kekayaan, beserta gaya hidupnya) dan kekuasaan.

Perguruan tinggi pada saat ini dipandang sebagai sebuah dunia usaha baru yang potensial. Bahkan kini reputasi prodi dari sebuah universitas menjadi sangat penting

dan menjadi modal utama bagi para pengembang usaha di bidang pendidikan. Reputasi prodi yang bagus mencerminkan kualitas dari universitas tersebut. Tetapi bukanlah perkara mudah untuk mengembangkan perguruan tinggi di Indonesia, mengingat ketatnya persaingan dengan perguruan-perguruan tinggi lain. Reputasi prodi yang bagus itu jugalah menentukan faktor biaya – biaya yang diwajibkan bagi para mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mengambil judul penelitian **”PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN, LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI, DAN REPUTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM MEMILIH PRODI S1 AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI DI KOTA MALANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh antara biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi S1 akuntansi ?
2. Apakah terdapat pengaruh latar belakang sosial ekonomi terhadap minat mahasiswa memilih program studi S1 akuntansi ?
3. Apakah terdapat pengaruh reputasi Prodi terhadap minat mahasiswa memilih program studi S1 akuntansi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka penelitian maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih prodi S1 Akuntansi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh latar belakang sosial ekonomi terhadap minat mahasiswa dalam memilih prodi S1 Akuntansi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh reputasi prodi terhadap minat mahasiswa dalam memilih prodi S1 Akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam manfaat ini dapat dibagi menjadi 2 antara lain.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Pengembangan ilmu pengetahuan
 - a. Menambah khazanah penelitian di bidang perilaku pemilihan program studi, khususnya S1 Akuntansi, dengan menguji pengaruh variabel biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, dan reputasi program studi.
 - b. Memberikan dasar teori dan kerangka konseptual baru yang dapat dijadikan rujukan oleh peneliti selanjutnya dalam studi-studi serupa.
2. Penyempurnaan metodologi penelitian

- a. Menjadi contoh penerapan metode analisis kuantitatif (misalnya regresi atau SEM) untuk mengukur hubungan antar variabel sosial-ekonomi dan preferensi akademik.
- b. Menguji validitas instrumen pengukuran minat mahasiswa, yang kelak dapat diadaptasi atau disempurnakan dalam penelitian-penelitian berikutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi program studi akuntansi
 - a. Memberikan rekomendasi berbasis data tentang strategi penetapan biaya pendidikan, upaya peningkatan citra dan reputasi program studi, serta program beasiswa yang tepat guna.
 - b. Menjadi pertimbangan dalam merancang kurikulum, pelayanan akademik, dan kegiatan promosi agar lebih sesuai dengan profil sosial ekonomi dan harapan calon mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa dan calon mahasiswa
 - a. Menyediakan informasi objektif yang membantu mereka memahami faktor-faktor yang sebaiknya dipertimbangkan saat memilih program studi S1 Akuntansi.
 - b. Menjadi wahana praktik penerapan ilmu statistik dan riset sosial ekonomi bagi mahasiswa yang terlibat, sekaligus bekal pengalaman dalam menulis karya ilmiah untuk pengembangan karier akademik maupun profesional di masa depan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, uji statistik, dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, dan Reputasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi di Kota Malang” sebagai berikut:

1. Biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi S1 Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin terjangkaunya biaya pendidikan yang ditawarkan oleh suatu perguruan tinggi, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk memilih prodi tersebut.
2. Latar belakang sosial ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi S1 Akuntansi. Artinya, meskipun terdapat perbedaan tingkat pendapatan, pendidikan, maupun pekerjaan orang tua mahasiswa, hal tersebut tidak menjadi faktor utama dalam mempengaruhi minat mereka untuk memilih prodi Akuntansi.
3. Reputasi perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi S1 Akuntansi. Ini menandakan bahwa nama baik, akreditasi, dan citra dari suatu institusi menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa dalam menentukan pilihan studinya.

Secara keseluruhan, model regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga

variabel independen mampu menjelaskan minat mahasiswa dalam memilih prodi S1 Akuntansi sebesar 92,6%, yang berarti model ini sangat kuat dan signifikan secara statistik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak perguruan tinggi, sebaiknya memperhatikan dan mengelola struktur biaya pendidikan secara transparan dan terjangkau, sehingga dapat meningkatkan daya tarik mahasiswa untuk memilih program studi yang ditawarkan, terutama pada jurusan akuntansi.
2. Bagi program studi S1 Akuntansi, penting untuk terus meningkatkan reputasi akademik dan non-akademik, baik melalui pencapaian akreditasi, peningkatan kualitas dosen, fasilitas, maupun jejaring alumni agar dapat meningkatkan kepercayaan calon mahasiswa.
3. Bagi mahasiswa atau calon mahasiswa, diharapkan dapat mempertimbangkan berbagai aspek sebelum memilih program studi, tidak hanya dari faktor biaya atau reputasi, tetapi juga dari minat pribadi dan prospek karier ke depan agar pilihan studinya lebih tepat dan berdampak positif terhadap masa depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. (2022). Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Keluarga dan Biaya Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Linggabayu. Universitas XYZ.
- Afdhal, M. (2004). Strategi Korporasi dalam Membangun Reputasi Perusahaan. Jakarta: Gramedia.
- Anwar, dkk. (1984). Akuntansi: Seni Pencatatan, Penyajian, dan Penafsiran Transaksi Finansial Perusahaan. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Bagus, A., & Wayan, P. (2018). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, Biaya Pendidikan pada Minat Mengikuti PPAk. Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 12(2), 45-58.
- Dalyono. (2009). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ferdinand, A. (2014). Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2003). Teori Akuntansi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Indarto, A., & Ghozali, I. (2016). Statistik Terapan untuk Bisnis dan Ekonomi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, H. (2007). Teori Perilaku dan Aplikasinya dalam Riset. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2007). Manajemen Pemasaran (12th ed.). Jakarta: Pearson

Education.

Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Maslihah, R. (2007). *Status Sosial Ekonomi dan Pengaruhnya terhadap Pendidikan Anak*. Bandung: Alfabeta.

Miflen, A. (1986). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Prestasi Belajar*. Jakarta: Pustaka Pendidikan.

Mulawarman, A. D. (2007). *Rekonstruksi Paradigma Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Murniasih, S. (2009). *The Search for Scholarship: Studi tentang Biaya Pendidikan di Amerika Serikat*. Jakarta: Pustaka Internasional.

Nurlan, D. (2011). Pendidikan Akuntansi dan Prospek Karir Akuntan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 34-49.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2008). PP No. 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Prakarsa, D. (1996). Pendidikan Akuntansi di Indonesia: Sejarah dan Tantangan ke Depan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(3), 112-125.

Rivandi, A., & Elvonika, F. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 15(4), 78-92.

Saputra, Y. (2006). *Analisis Biaya Pendidikan: Perspektif Ekonomi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Ilmu.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suandi, H. (2005). *Biaya Pendidikan dalam Perspektif Ekonomi Makro*. Bandung: Pustaka

Mahasiswa.

Supriadi, D. (2003). Biaya Pendidikan: Konsep dan Implementasi. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

Suliyanto. (2011). Metode Riset Bisnis untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Yogyakarta:

Andi Offset.

Wijaya, H. (2010). Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo

Persada.

